



**“IMPLEMENTASI APLIKASI BEA CUKAI PADA
KELANCARAN PROSES PENERBITAN *INWARD* DAN
OUTWARD MANIFEST DI PT. SAMUDERA AGENCIES
INDONESIA CABANG CILEGON”**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh

LUQMAN HAKIM WIJAYA

551811336990 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSetujuan

**"IMPLEMENTASI APLIKASI BEA CUKAI PADA KELANCARAN
PROSES PENERBITAN INWARD DAN OUTWARD MANIFEST DI PT.
SAMUDERA AGENCIES INDONESIA CARANG CILEGON"**

DISENUN OLEH :

LUOMAN HAKINI WIDAYA

NIT. 551811336990 K

Telah setuju dan diteliti, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Pengaji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 2022

Dosen Pembimbing I

Materi



Ernanda Anwar A., S.ST., M.M.

Pemula, III/c

NIP. 19840625 201012 1 005

Dosen Pembimbing II

Menyetujui dan petulisan



Citra Astika Pratomo, M.Si., M.Mar.

Pemula Tingkat I, III/c

NIP. 19760709 199808 1 001

Mengetujui

Ketua Program Studi

Tito Lukman Anggrawan, S.T., dan Kepelembagaan



Dr. Nur Hidayat, S.E., M.M.

Pemula Tingkat I, III/c

NIP. 19750718 280312 2 001

ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI APLIKASI BEA CUKAI PADA MELANCARAN PROSES PENEBITAN INWARD DAN OUTWARD MANIFEST DI PT. SAMUDRA AGENCIES INDONESIA CABANG CILEGON"** karya

Nama : **Laguan Hakim Wijaya**

NIT : **55181133490 K**

Program Studi : **Tataaksana Angkutan Laut dan Kapalbobatan (TALK)**

Telah dipertimbangkan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK Politeknik

Ilmu Pelautan Semarang pada hari: _____ tanggal: _____

Semarang, _____

Panitia Ujian

Pengaji I

Pengaji II

Pengaji III

Dr. Nur Hidayat, S.Pd., M.M.
Penasihat Akademik (001/0)
NIP. 19780708.200512.2.001

Sumardi Suman, S.ST, M.M.
Penasih (001/0)
NIP. 19640627.201612.1.001

Cap. Arifin Supri, S.T, M.M, M.Hum.
Penasih (001/0)
NIP. 0779416.201612.1.001

Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelautan Semarang

Capri Dhea Wahdiana, S.H.
Fasilitas Tr A. IV/S
NIP. 19790711.199805.1.001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luqman Hakim Wijaya

NIT : 551811336990 K

Program Studi : TALK

Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI APLIKASI BEA CUKAI PADA
KELANCARAN PROSES PENERBITAN *INWARD* DAN *OUTWARD*
MANIFEST DI PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA CABANG
CILEGON"**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang.....

Yang membuat pernyataan,



Luqman Hakim Wijaya
NIT. 551811336990 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. "Belajarliah kehidupan dari kegagalan karena dimana ada kegagalan disana ada kesuksesan yang menantimu jika kamu mau berusaha dan pantang menyerah untuk mencapai kesuksesan itu". (Luqman Hakim Wijaya)
2. "Meskipun sudah berada di atas, setidaknya sempatkan waktu untuk menengok ke bawah. Karena bagaimanapun juga, tidak dapat dipungkiri bawah hidup semua dimulai dari bawah".



Persembahan:

1. Kepada Bapak, Ibu, dan kakak perempuan saya Bapak Sarifudin, Ibu Endang Yulianti Amperawati, dan Hasanatul Amalia yang telah merawat, mendidik, membimbing, motivasi dan memberikan saya semangat untuk bisa mengerjakan skripsi ini.
2. Kepada Teman-teman Ngalam Casta terima kasih sudah mau untuk sharing dan juga berbagi ilmu serta kenangan-kenangan yang telah dilalui Bersama di mess malang tercinta.
3. Untuk Almamaterku PIP Semarang beserta rekan-rekan seangkatan LV dan juga pada juniorku, dan senior terimakasih atas dorongan semangat dan bantuannya selama ini.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hambanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Skripsi ini mengambil judul "Implementasi Aplikasi Bea Cukai Pada Kelancaran Proses Penerbitan *Inward* dan *Outward Manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Cilegon" yang terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selama sebelas bulan praktek darat di perusahaan PT. Samudera Agencies Indonesia.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan penuh rasa hormat peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang berarti. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

2. Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Romanda Annas Amirullah, S.ST, M.M. selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Capt. Arika Palapa, M.Si., M.Mar. selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan beserta pegawai perusahaan PT. Samudera Agencies Indonesia yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian dan praktek di kantor perusahaan.
6. Bapak Tomi Nugraha selaku staf operasional dan juga mentor saya yang telah membimbing dan membantu peneliti selama melaksanakan penelitian dan praktek di kantor perusahaan PT. Samudera Agencies Indonesia.
7. Bapak dan ibu tercinta, Kakak perempuan saya yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak dan rekan-rekan saya angkatan LV yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga

skripsi ini dapat di jadikan pembaca untuk menimba ilmu yang bermanfaat bagi
musa dan



bangsa. Akhir kata peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang.....

Peneliti

Luqman Hakim Wijava

NIT. 551811336990 K



ABSTRAKSI

Luqman Hakim Wijaya, 2022. NIT: 551811336990 K, "*Implementasi Aplikasi Bea Cukai Pada Kelancaran Proses Penerbitan Inward dan Outward Manifest di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Ciliegon*". Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Romanda Annas Amrullah, S.ST, MM. Pembimbing II: Capt. Arika Palapa, M.Si., M.Mar.

Dalam pengoperasian aplikasi bea cukai untuk kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* pada PT. Samudera Agencies Indonesia diharapkan untuk memperlancar kinerja staf operasional untuk pengurusan proses izin ekspor dan impor barang. Tetapi dalam pelaksanaannya mendapatkan kendala yang menjadi faktor pada pengoperasian aplikasi bea cukai terhadap kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* pada PT. Samudera Agencies Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan aktivitas ekspor dan impor dalam kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* dengan menggunakan aplikasi bea cukai.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menjelaskan hasil penelitian secara rinci proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* dengan menggunakan aplikasi bea cukai. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, studi kasus, dokumentasi, dan keabsahan data.

Faktor-faktor pengaruh terhadap proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* dengan penggunaan aplikasi bea cukai yaitu tidak adanya staf khusus untuk mengoperasikan aplikasi bea cukai, menjalankan media aplikasi bea cukai menggunakan perangkat komputer, dan aplikasi bea cukai tidak bisa diakses secara bebas diperlukan akses dari pihak bea cukai. Dampak yang ditimbulkan meliputi adanya kesalahan data dalam dokumen yang dikirim kepada pihak bea cukai, tidak ada cadangan komputer jika terjadi *trouble* pada aplikasi bea cukai, dan pengisian *inward* dan *outward manifest* tidak bisa berpindah lokasi saat penerbitan. Upaya yang dilakukan oleh PT. Samudera Agencies Indonesia untuk mengatasi pengaruh penggunaan aplikasi bea cukai terhadap kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* yaitu melaksanakan pelatihan tentang penggunaan aplikasi terhadap staf operasional, mengajukan pergantian perangkat dari komputer menjadi laptop, dan mengadakan *meeting* antar staf operasional.

Kata Kunci: Aplikasi Bea Cukai, Inward, Outward.

ABSTRACT

Luqman Hakim Wijaya, 2022. NIT: 551811336990 K, "*Implementasi Aplikasi Bea Cukai Pada Kelancaran Proses Penerbitan Inward dan Outward Manifest di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Cilegon*". Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Pembimbing I: Romanda Annas Amrullah, S.ST, MM. Pembimbing II: Capt. Arika Palapa, M.Si., M.Mar.

In operating the customs application for the smooth process of issuing inward and outward manifests at PT. Samudera Agencies Indonesia is expected to expedite the performance of operational staff for the processing of export and import permits for goods. But in its implementation, there are obstacles that are a factor in the operation of the customs application on the smooth process of issuing inward and outward manifests at PT. Samudera Agencies Indonesia. This study aims to carry out export and import activities in the smooth process of issuing inward and outward manifests using a customs application.

This study uses a qualitative descriptive method by explaining the results of the study in detail the process of issuing inward and outward manifests using customs applications. Data collection was carried out by observation, interviews, case studies, documentation, and data validity.

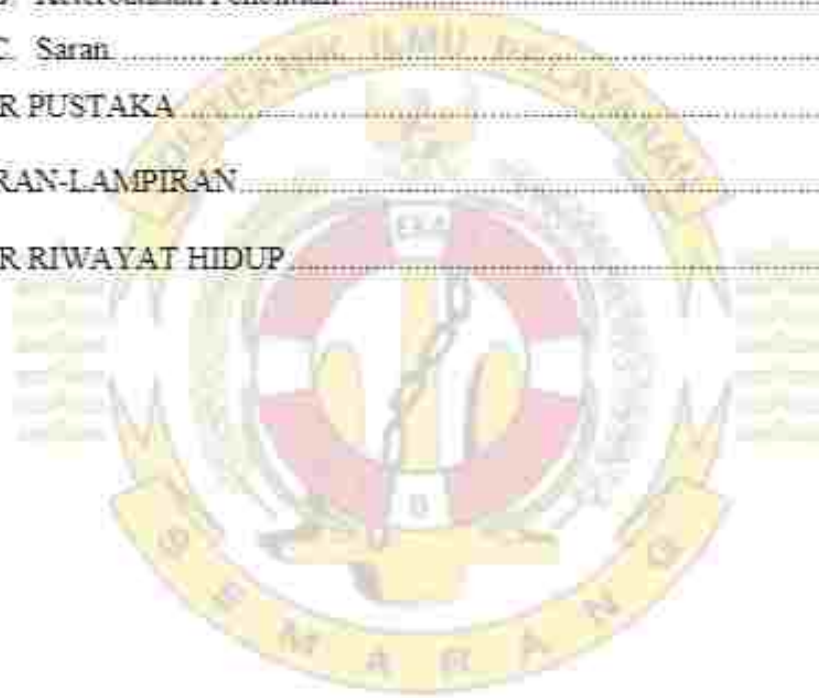
Factors influencing the process of issuing inward and outward manifests with the use of customs applications are the absence of special staff to operate customs applications, running customs application media using computer equipment, and customs applications not being freely accessible, requiring access from the customs authorities excise duty. The impacts include data errors in documents sent to customs, no computer backup in case of trouble with customs applications, and the inward and outward manifest being unable to change locations at the time of issuance. Efforts made by PT. Samudera Agencies Indonesia to overcome the effect of using customs applications on the smooth process of issuing inward and outward manifests, namely conducting training on the use of applications for operational staff, proposing to change devices from computers to laptops, and holding meetings between operational staff.

Keywords: Application Custom, Inward, Outward.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Kerangka Penelitian	21
BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian	22
B. Tempat penelitian	24
C. Sampel Sumber Data Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	31

G. Pengujian Hasil Penelitian	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Konteks Penelitian	35
B. Deskripsi Data	43
C. Temuan	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dokumen <i>Inward Manifest</i>	14
Gambar 2.2 Dokumen <i>Outward Manifest</i>	16
Gambar 2.3 Kerangka Pikir	21
Gambar 3.1 Kantor PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon	25
Gambar 4.1 Kantor PT. Samudera Agencies Indonesia	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan	39
Gambar 4.3 Form Login Aplikasi Bea Cukai	46
Gambar 4.4 Menu RKSP, <i>Inward</i> , dan <i>Outward Manifest</i>	47
Gambar 4.5 Pengisian data RKSP	48
Gambar 4.6 Dokumen BC 1.1 <i>Inward Manifest</i> yang sudah di sahkan oleh pihak Bea Cukai	49
Gambar 4.7 Alur Penerbitan Dokumen <i>Inward Manifest</i>	50
Gambar 4.8 Dokumen BC 1.1 <i>Outward Manifest</i> yang sudah di sahkan oleh pihak Bea Cukai	51
Gambar 4.9 Alur Penerbitan Dokumen <i>Outward Manifest</i>	52
Gambar 4.10 Komputer PT. Samudera Agencies Indonesia	55
Gambar 4.11 Pegawai Melaksanakan Pengisian Data pada Aplikasi Bea Cukai ..	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Skripsi.....	i
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Skripsi.....	iii
Lampiran 3 Pernyataan Keaslian.....	iv
Lampiran 4 Lembar Moto dan Persembahan Skripsi.....	v
Lampiran 5 Prakata.....	vi
Lampiran 6 Lembar Abstrak.....	ix
Lampiran 7 <i>lay-out</i> Halaman Naskah Skripsi.....	1
Lampiran 8 Daftar Tabel.....	21
Lampiran 9 Daftar Gambar.....	25
Lampiran 10 Daftar Lampiran.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0*, teknologi digital telah berkembang seiring dengan perjalanan waktu yang ada. Berbagai macam teknologi yang ada telah menjadi suatu bagian yang tidak terpisahkan dalam aktivitas keberlangsungan yang ada dalam kegiatan masyarakat Indonesia di setiap waktu. Hal ini tentunya tidak terlepas dari perkembangan dunia global yang semakin maju dari era yang ada untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat yang semakin meluas dari waktu ke waktu dimana mengimbangi dari perkembangan yang ada tersebut. Perkembangan-perkembangan ini menjadi sebuah keterkaitan yang tidak dapat terpisahkan. Pada saat seperti sekarang ini, teknologi digital telah merambah ke berbagai sektor yang ada di tengah masyarakat. Terutama di dalam masyarakat Indonesia, adanya teknologi digital adalah sebuah tatanan kehidupan yang baru dan cukup merubah di dalam aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri.

Hal ini tentunya tidak terlepas dari perkembangan dunia global yang semakin maju dari era yang ada untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat yang semakin meluas dari waktu ke waktu dimana mengimbangi dari perkembangan yang ada tersebut. Perkembangan-perkembangan ini menjadi sebuah keterkaitan yang tidak dapat terpisahkan. Pada saat seperti

sekarang ini, teknologi digital telah merambah ke berbagai sektor yang ada di tengah masyarakat. Terutama di dalam masyarakat Indonesia, adanya teknologi digital adalah sebuah tatanan kehidupan yang baru dan cukup merubah di dalam aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Teknologi digital yang telah ada pada saat ini memang telah merubah segala hal yang ada di dalam aktivitas keberlangsungan di tengah masyarakat Indonesia. Seiring dengan merambahnya kecanggihan digital yang ada, hal ini juga mempengaruhi di dalam proses pengiriman barang yang diperlukan untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat sehari-harinya (<https://www.dnr.id>).

Peran Pelabuhan dalam kontribusinya dengan pembangunan di Indonesia dapat terwujud dalam seluruh kegiatan industri didalamnya yang berpengaruh dengan perdagangan sebagai komponen usaha. Dengan adanya hal tersebut, dalam mengelola Pelabuhan perlu dilakukan dengan efektif, sehingga kelancaran, keamanan, dan kecepatan pekerjaan dapat tercipta dan biaya yang dikeluarkan dapat diperkecil (Romanda Annas Amrullah, 2020).

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) adalah nama instansi pemerintah yang melayani masyarakat di bidang kepabeanan dan cukai. Kepabeanan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengawasan pergerakan barang yang masuk atau keluar daerah pabean. Cukai adalah pajak negara yang dipungut atas terhadap barang tertentu yang mempunyai ciri atau karakteristik yang diatur dalam undang-undang cukai. Tugas dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yaitu bertugas sebagai pengawasan terhadap keluar

masuk barang dari luar negeri maupun barang yang akan dikirim ke luar negeri

di wilayah Indonesia. Kegiatan pengawasan yang dilakukan meliputi pemeriksaan kapal, penumpang, barang, dokumen, penyegelan, dokumen perizinan serta tugas lain yang berhubungan dengan keluar masuk barang.

PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Samudera Indonesia yang berada di Cilegon Banten.

Perusahaan ini bergerak di bidang keagenan untuk kapal dari perusahaan asing. Setiap perusahaan pelayaran yang melayani pengoperasian kapal dari pelabuhan satu ke pelabuhan lain perusahaan harus menunjuk agen pelayaran untuk dapat menangani kapal yang terkait dengan proses perizinan kedatangan kapal, kegiatan kapal, hingga keberangkatan kapal. Salah satu kegiatan yang dilakukan di perusahaan ini yaitu menangani perizinan pada kantor Bea Cukai berkaitan izin pemuatan barang ekspor atau pembongkaran barang impor khusus kapal yang akan berangkat maupun kapal yang datang dari luar negeri.

Penggunaan aplikasi bea cukai khususnya dalam perizinan ekspor barang atau impor barang memberikan manfaat salah satunya dari segi penghematan biaya dan waktu dalam proses penerbitan dokumen *inward* maupun dokumen *outward* dengan adanya aplikasi bea cukai ini perusahaan jadi lebih mudah mendata dan mengakses untuk barang ekspor dan impor secara *online*. Sehubungan dengan perizinan ekspor barang atau impor

barang, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi yaitu adanya hambatan dalam penggunaan aplikasi bea cukai pada permohonan *inward manifest* dan *outward manifest*.

Dari uraian di atas peneliti tertarik mengambil permasalahan tentang aplikasi bea cukai khususnya dalam proses penerbitan *inward* dan *outward* agar dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi proses penerbitan dokumen, dampak yang ditimbulkan dan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik mengangkat masalah tersebut dengan judul **"IMPLEMENTASI APLIKASI BEA CUKAI PADA KELANCARAN PROSES PENERBITAN *INWARD* DAN *OUTWARD MANIFEST* DI PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA CABANG CILEGON"**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu suatu kegiatan untuk memfokuskan terhadap sebuah penelitian dan juga permasalahan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penelitian itu secara terperinci dan juga jelas akan mengkaji apa permasalahan di dalam sebuah penelitian tersebut serta untuk mengetahui ruang lingkup perusahaan yang meliputi aplikasi perusahaan yang akan diteliti supaya dapat tepat dan penelitian bisa diambil kesimpulan.

Penelitian diatas adalah untuk memfokuskan tentang aplikasi bea cukai untuk bagian operasional khususnya dalam proses penerbitan *inward* dan *outward* agar dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi proses penerbitan

dokumen, dampak yang ditimbulkan dan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan memahami aplikasi bea cukai perusahaan memudahkan dan memperlancar jalannya kegiatan ekspor dan impor dengan memfokuskan pada pemahaman aplikasi tersebut.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah jantung dari penelitian yang harus selalu dijadikan pijakan ketika seorang peneliti kehilangan jejak selama penelitian dan proses penulisan selanjutnya, dasar menentukannya pada alasan yang ingin dicapai peneliti melalui penelitiannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa yang mempengaruhi penggunaan aplikasi bea cukai pada kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon ?
2. Dampak apa yang ditimbulkan aplikasi bea cukai pada kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon ?
3. Upaya yang ditempuh untuk mengatasi pengaruh penggunaan aplikasi bea cukai pada kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pembahasan mengenai rumusan dalam kalimat penelitian yang menunjukkan hasil didapatkan setelah prosesiasi penelitian terselesaikan. Dimana proses pembuatan penulisan dalam tujuan ini didasarkan pada permasalahan yang telah disampaikan pada latar belakang. Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor yang menjadi permasalahan saat penggunaan aplikasi bea cukai pada kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon.
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan aplikasi bea cukai pada kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon.
3. Untuk mengetahui upaya yang ditempuh untuk mengatasi pengaruh penggunaan aplikasi bea cukai pada kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai "Implementasi aplikasi bea cukai pada kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon" ini diharapkan dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti tetapi juga bagi para pembaca. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Sebagai tambahan pengetahuan di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mengenai penggunaan aplikasi bea cukai terhadap kegiatan ekspor dan impor.
 - b. Sebagai tambahan informasi serta pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.
 - c. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca dan diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk pedoman penelitian dimasa mendatang.
 - d. Bagi taruna dan taruni Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dapat menambah wawasan untuk memperdalam materi ilmu tentang bidang ekspor dan impor.
2. Manfaat Secara Praktis
- a. Memberi gambaran yang berguna dalam bidang ekspor dan impor untuk penggunaan aplikasi bea cukai dalam kelancaran kegiatan ekspor dan impor bagi perusahaan pelayaran.
 - b. Sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dan koreksi bagi perusahaan dalam penggunaan aplikasi bea cukai terhadap kelancaran kegiatan ekspor dan impor.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Untuk mendukung pembahasan mengenai "Implementasi aplikasi bea cukai pada kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon", dengan ini perlu mengetahui dan menjelaskan beberapa teori pendukung yang diambil oleh peneliti. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang juga mempunyai kaitan dengan pembahasan skripsi untuk mempermudah menjelaskan skripsi ini.

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah hal penting untuk mewujudkan suatu gagasan. Seseorang harus mengimplementasikan gagasan untuk mencapai tujuannya. Implementasi adalah proses yang diterapkan di berbagai bidang, tanpa batasan apapun. Untuk mengimplementasikan suatu gagasan diperlukan serangkaian proses. Menerapkan rencana strategis sama pentingnya, atau bahkan lebih penting, daripada strategi itu sendiri. Implementasi adalah proses yang diterapkan di banyak bidang seperti pendidikan, sosial, politik, teknologi, kesehatan, informasi, dan banyak lagi. Implementasi adalah penerapan gagasan dengan arti yang cukup luas. Implementasi adalah praktik mendasar untuk menerapkan strategi atau tujuan apa pun. Tujuan

dari rencana implementasi adalah untuk menerapkan strategi (<https://hot.liputan6.com>).

2. Pengertian Aplikasi

Pengertian Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak atau program yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan tugas-tugas tertentu pada perangkat komputer, laptop ataupun smartphone. Aplikasi berasal dari bahasa Inggris *Application* yang artinya penerapan atau penggunaan. Secara teknis *back-end* aplikasi dibuat oleh para programmer atau developer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu. Setelah selesai, *front-end* aplikasi dapat digunakan oleh para *user* dengan menginstalnya pada perangkat elektronik agar dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti mengolah dokumen, komunikasi, desain grafis, manajemen perangkat keras, bermain game dan lain sebagainya. Aplikasi sendiri terbagi menjadi 3 jenis, yakni, Aplikasi dekstop yang dijalankan pada komputer atau pc. Aplikasi web yang dijalankan menggunakan komputer dengan koneksi internet dan Aplikasi mobile yang dapat dijalankan di perangkat *mobile*. Pengertian Aplikasi menurut para ahli :

- a. Menurut Rachmad Hakim S (2018). Aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen *Windows* dan permainan (*game*), dan sebagainya.
- b. Menurut Harip Santoso (2017). Aplikasi adalah suatu kelompok file seperti *form*, *class*, dan *report* yang bertujuan untuk melakukan aktivitas

- c. tertentu yang saling terkait. Aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan lamaran penggunaan.
- d. Menurut Hengky Pratama (2017). Adalah suatu perangkat lunak yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas dan pekerjaan.

3. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang". Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu kekuatan yang timbul dari sesuatu, bisa berupa orang atau benda serta segala sesuatu yang ada di alam, sehingga memengaruhi segala sesuatu di sekitarnya.

4. Pengertian Proses

Pengertian Proses Dalam kehidupan manusia, proses hampir ada disegala perbuatan dan pekerjaan manusia. Dimana dibagian ini lah manusia bekerja untuk mengelola dan membuat suatu sumber ataupun produk dan tidak terkecuali sistem itu sendiri. Proses menurut KBBI adalah, runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu, rangkaian tindakan, perbuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk. Jadi proses adalah perbuatan atau perkembangan dalam menghasilkan produk.

Menurut wikipedia, proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-sama mengubah masukan menjadi

keluaran. Proses ini dapat dilakukan oleh manusia, mesin atau alam menggunakan berbagai sumber daya yang ada.

5. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Menurut Usman (2017), penerapan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut Setiawan (2018) penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif (<https://www.kumpulanpengertian.com>).

6. Pengertian Penerbitan

Menurut kamus besar bahasa indonesia, "penerbitan merupakan sebuah proses atau cara untuk menghasilkan sesuatu untuk diedarkan seperti surat kabar, buku, dan sebagainya." Dengan kata lain penerbitan adalah proses pekerjaan menerbitkan informasi dalam bentuk cetak yang ditujukan kepada umum.

7. Aplikasi Bea Cukai

Sistem aplikasi pelayanan *manifest* di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai terlaksana pada tahun 2006 dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-39/PMK.04/2006 tanggal 19 Mei 2006 tentang Tatalaksana Pemberitahuan Kedatangan Sarana Pengangkut, *Manifest* Kedatangan Sarana Pengangkut dan Keberangkatan Sarana Pengangkut.

Aplikasi Bea Cukai ini telah berbasis *Electronic Data Interchange* (EDI) *manifest* yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien khususnya untuk memudahkan pertukaran data antara pengguna jasa dengan pihak Bea Cukai. EDI *manifest* adalah proses penyampaian dokumen kepabeanan berupa pertukaran data elektronik melalui komunikasi yang terintegrasi antar aplikasi dan antar organisasi dengan menggunakan perangkat sistem komunikasi data. Penggunaan EDI *manifest* ini memiliki beberapa keuntungan diantaranya menghemat biaya dikarenakan pembuatan dokumen menggunakan jaringan internet, sehingga tidak perlu datang ke Kantor Pabean, mampu menghasilkan data yang akurat, dan dokumen yang diserahkan aman dan hampir tidak bisa dipalsukan. Dibalik keuntungan tersebut, EDI *manifest* ini memiliki kelemahan diantaranya, aplikasi bea cukai ini hanya bisa diakses melalui 1 (satu) komputer yang telah melakukan registrasi kepada pihak bea cukai terlebih dahulu.

8. Ketentuan Pemberitahuan Kedatangan Sarana Pengangkut

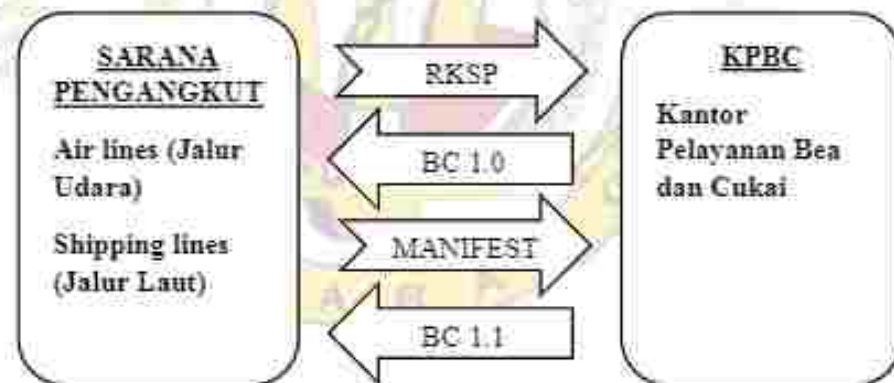
Ketentuan pemberitahuan kedatangan sarana pengangkut diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 158/PMK/04/2017 tentang Tatalaksana Penyerahan Pemberitahuan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut, *Manifest* Kedatangan Sarana Pengangkut dan *Manifest* Keberangkatan Sarana Pengangkut.

- a. Pengangkut yang datang dari luar daerah pabean dengan membawa barang impor, barang ekspor wajib menyampaikan pemberitahuan rencana sarana pengangkut (RKSP) yang sarana pengangkutnya akan melakukan kegiatan pembongkaran barang, sarana pengangkut tidak melakukan kegiatan bongkar tetapi akan melakukan pemuatan dan sarana pengangkut tidak melakukan kegiatan bongkar atau pemuatan tetapi lego jangkar atau sandar lebih dari 24 (dua puluh empat) jam.
- b. Pengangkut yang datang melalui laut dari negara lain luar daerah pabean atau dalam daerah pabean yang membawa barang impor, barang ekspor dan atau barang dari pabean lain wajib menyerahkan pemberitahuan *inward manifest* dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris ke kantor pabean. Penyerahan pemberitahuan *inward manifest* paling lambat 24 (dua puluh empat) jam sebelum sarana pengangkut tiba di daerah pabean.
- c. Pengangkut yang akan berangkat melalui laut menuju ke negara lain luar daerah pabean yang mengangkut barang ekspor wajib menyerahkan pemberitahuan *outward manifest* dalam bahasa Indonesia maupun

bahasa Inggris. Penyerahan pemberitahuan *outward manifest* selambat lambatnya sebelum sarana pengangkut meninggalkan kawasan pabean.

9. Pengertian *Inward Manifest*

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 158/PMK/04/2017 tentang Tata laksana Penyerahan Pemberitahuan Rencana Sarana Pengangkut, *Manifest* Kedatangan Sarana Pengangkut dan *Manifest* Keberangkatan Sarana Pengangkut, *Inward Manifest* adalah daftar barang kapal yang diangkut oleh Sarana Pengangkut melalui jalur laut, udara, dan darat pada saat meninggalkan Kawasan Pabean atau tempat lain setelah mendapat perizinan oleh Kepala Kantor Pabean yang mengawasi tempat tersebut. Alur dan Langkah-langkah *inward manifest* dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Alur Dokumen *Inward Manifest*
Sumber : Dokumen Bea Cukai

- a. Pengangkut dengan sarana pengangkutnya melalui udara maupun laut datang dari luar daerah pabean atau dari dalam pabean yang mengangkut barang impor, barang ekspor dan barang asal dari daerah Pabean yang diangkut melalui luar daerah pabean wajib menyerahkan

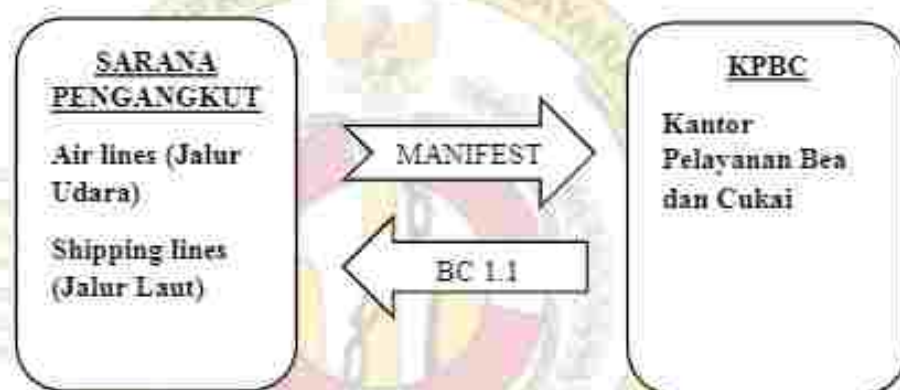
Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) paling lambat sebelum kedatangan sarana pengangkut.

- b. Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) akan diserahkan kepada Kantor Pelayanan Bea Cukai melalui aplikasi Bea Cukai. Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) ini dibuat oleh perusahaan pelayaran melalui aplikasi bea cukai. Sebelum perusahaan pelayaran mengirimkan *inward manifest*, perusahaan pelayaran wajib menyerahkan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) terlebih dahulu kepada pihak bea cukai.
- c. Kantor Pelayanan Bea Cukai (KPBC) memberikan respon penomoran dengan BC 1.0 atas RKSP yang telah diserahkan oleh pihak perusahaan pelayaran, artinya pihak perusahaan pelayaran dapat melanjutkan untuk proses selanjutnya penerbitan *inward manifest*.
- d. Sebelum sarana pengangkut tiba di daerah pabean perusahaan pelayaran menyerahkan *inward manifest* kepada Kantor Pelayanan Bea Cukai (KPBC) melalui aplikasi Bea Cukai.
- e. Kantor Pelayanan Bea Cukai (KPBC) memberikan respon penomoran dengan BC 1.1 atau *manifest* yang telah diserahkan kepada Kantor Pelayanan Bea Cukai (KPBC) yang artinya permohonan telah diterima oleh pihak bea cukai.

10. Pengertian *Outward Manifest*

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 158/PMK/04/2017 tentang Tatalaksana Penyerahan Pemberitahuan

Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut, *Manifest* Kedatangan Sarana Pengangkut dan *Manifest* Keberangkatan Sarana Pengangkut, *Outward Manifest* adalah daftar barang kapal yang diangkut oleh sarana pengangkut melalui jalur laut, udara dan darat pada saat meninggalkan Kawasan pabean atau tempat lain setelah mendapatkan izin dari Kepala Kantor Pabean yang mengawasi tempat tersebut. Alur dokumen dalam melaksanakan proses *outward manifest* dapat di jelaskan di gambar sebagai berikut :



Gambar 2.2 Alur Dokumen *Outward Manifest*.
Sumber : Dokumen Bea Cukai

- Sebelum sarana pengangkut berangkat membawa barang ekspor, pengangkut menyerahkan *outward manifest* ke Kantor Pelayanan Bea Cukai (KPBC) melalui aplikasi Bea Cukai.
- Kantor Pelayanan Bea Cukai (KPBC) membetikan respon penomoran BC 1.1 atas *outward manifest* yang telah diserahkan kepada pihak perusahaan pelayaran. Artinya permohonan *outward manifest* yang dikirimkan telah diterima kepada pihak bea cukai.

11. Definisi Operasional

a. Pengertian BC 1.1

BC 1.1 adalah dokumen *manifest* yang memuat daftar barang kapal yang diangkut melalui jalur laut, udara, dan darat pada saat memasuki atau meninggalkan Kawasan pabean. Ada dua (2) jenis *manifest* di dalam aplikasi bea cukai, yaitu *Inward Manifest* dan *Outward Manifest*. *Inward Manifest* wajib dilaporkan oleh pengangkut sebelum waktu kedatangan tiba yang sarana pengangkutnya datang dari luar daerah pabean atau daerah lain dengan membawa barang impor. *Outward Manifest* wajib dilaporkan oleh sarana pengangkut setelah sarana pengangkutnya meninggalkan Kawasan pabean yang akan berangkat menuju ke luar daerah pabean dengan membawa barang ekspor.

b. Pengertian Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP)

Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) adalah pemberitahuan tentang rencana kedatangan sarana pengangkut dari luar daerah pabean untuk disampaikan ke kantor Bea Cukai.

c. Pengertian Pemberitahuan Impor Barang (PIB)

Pemberitahuan Impor Barang (PIB) adalah suatu dokumen kepabeanan atas barang impor, berdasarkan data-data dan dokumen pelengkap bea cukai. Pemberitahuan Impor Barang (PIB) diajukan oleh importir kepada Kantor Bea Cukai selanjutnya PIB yang telah diajukan setelahnya dikirimkan kepada perusahaan pelayaran selaku pemilik

sarana pengangkut sebagai acuan dalam proses penerbitan *inward manifest*. Importir adalah orang atau badan usaha yang melaksanakan pembelian barang dari luar negeri.

d. Pengertian Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) adalah dokumen bea cukai yang digunakan untuk pemberitahuan barang yang di ekspor oleh eksportir atau kuasanya di kantor Bea Cukai. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) diajukan oleh eksportir kepada Kantor Bea Cukai dan selanjutnya Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang telah diajukan bisa dikirim kepada perusahaan pelayaran yang bersangkutan selaku pemilik sarana pengangkut sebagai acuan dalam proses penerbitan *outward manifest*. Eksportir adalah orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan penjualan barang dari dalam negeri ke luar negeri.

e. Pengertian Sarana Pengangkut

Sarana Pengangkut adalah sebuah kendaraan atau armada yang melalui darat, laut, dan udara yang digunakan untuk mengangkut muatan atau barang dan atau orang. Sarana pengangkut yang dimaksud peneliti di skripsi ini adalah sarana pengangkut yang melalui laut yaitu kapal khususnya kapal niaga atau barang yang membawa muatan curah.

f. Pengertian *Shipping Instruction* (SI)

Shipping Instruction (SI) merupakan surat atau dokumen yang dibuat oleh perusahaan *shipper* yang ditujukan kepada pengangkut dan sarana pengangkut untuk menerima dan memuat barang sesuai dalam

data surat tersebut. Fungsi dari *shipping instruction* (SI) ini adalah sebagai tanda bukti bahwa pihak agen atau pengirim telah melakukan reservasi dan konfirmasi mengenai jenis barang dan jumlah muatan barang secara lengkap.

g. Pengertian *Bill of Lading* (B/L)

Bill of Lading (B/L) adalah dokumen atau surat pengangkutan barang yang memuat data informasi lengkap atas nama pengirim, nama kapal, nama muatan, Pelabuhan bongkar muat, rincian muatan cara pembayaran, dan nama penerima atau pemesan barang, nomor B/L original yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan lalu ditandatangani oleh nahkoda kapal dan tanggal dari penandatanganan. Secara singkat *Bill of Lading* (B/L) adalah surat perjanjian pengangkutan barang antara pengirim, penerima, dengan pengangkut barang.

B/L berfungsi sebagai tanda terima barang atau muatan yang menunjukkan bahwa barang telah dimuat di atas kapal, dokumen kepemilikan barang yang dapat digunakan untuk pengambilan barang di pelabuhan bongkar, dan kontrak pengangkutan atau kontrak perjanjian yang menyatakan bahwa barang atau muatan akan dimuat di atas kapal sampai ke tempat tujuan.

h. Pengertian Ekspor

Menurut Adrian Sutedi (2018) Ekspor merupakan perdagangan dengan mengeluarkan barang dari dalam ke luar daerah pabean

Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Eksportir adalah badan usaha, baik berbentuk badan hukum maupun tidak, termasuk orang perseorangan yang melakukan kegiatan ekspor. Ekspor adalah kegiatan pengeluaran barang atau pengiriman barang dari dalam negeri atau dalam negara Indonesia lalu dikirimkan ke negara lain atau ke negara tujuan atas barang tersebut.

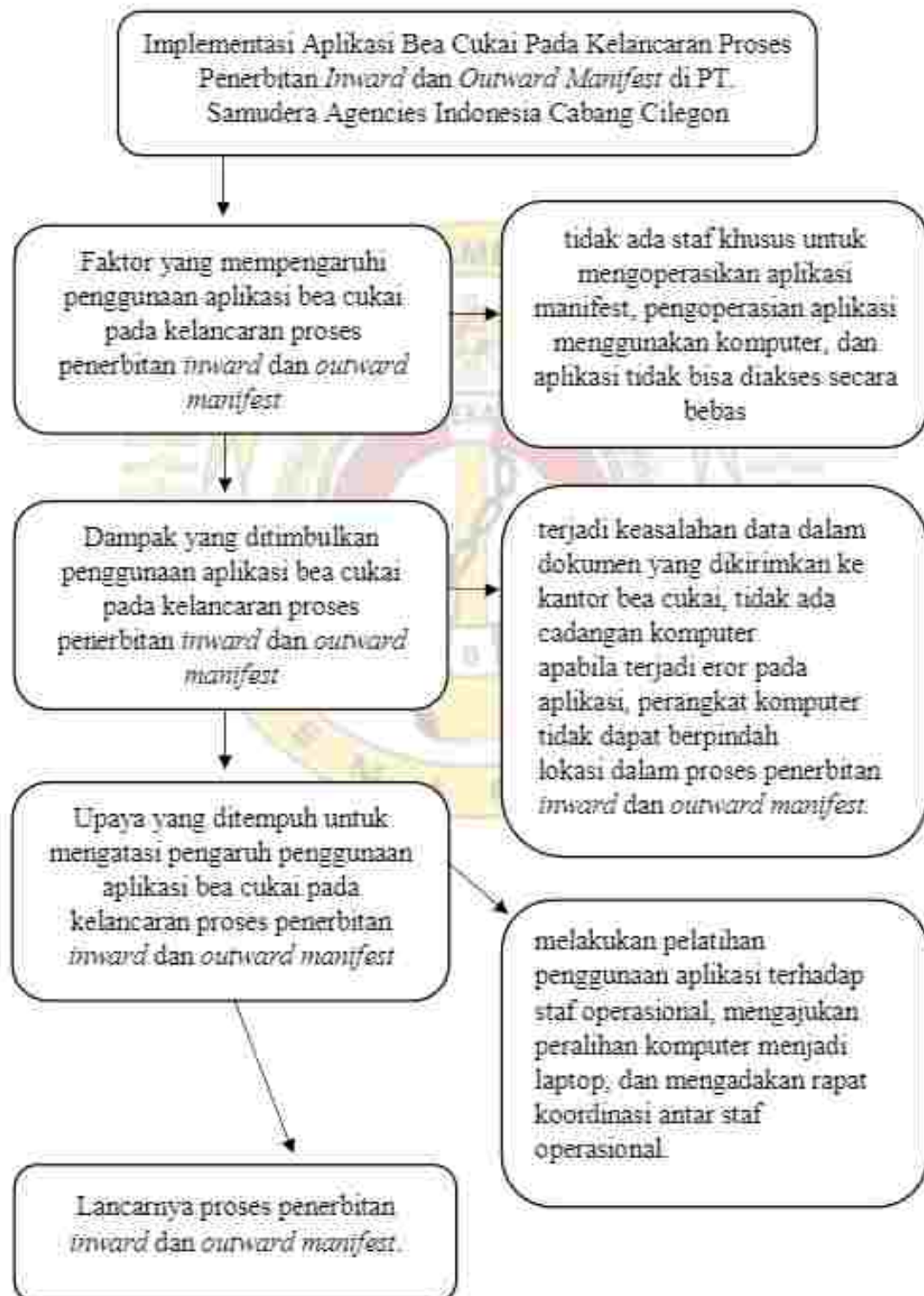
i. Pengertian Impor

Menurut I Komang Otto Berata (2017) Impor merupakan kegiatan memasukkan barang dari luar wilayah Indonesia atau disebut juga dengan daerah pabean di wilayah Indonesia. Impor adalah kegiatan pengiriman muatan atau barang yang dikirim ke dalam negeri atau ke dalam wilayah pabean Indonesia. Kegiatan Impor tentu saja harus melalui bea cukai untuk mendapatkan izin barang masuk ke dalam daerah Indonesia.

B. Kerangka Pikir

Kegiatan Ekspor Impor di PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon tidak terlepas dari aplikasi bea cukai karena guna untuk mempermudah jalannya kegiatan ekspor dan impor barang maka dari itu karyawan atau pegawai di perusahaan pelayaran PT. Samudera Agencies Indonesia harus memahami dan bisa mengoperasikan aplikasi bea cukai demi memperlancar jalannya kegiatan ekspor impor. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa "kerangka pikir merupakan model konsep tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan

sebagai masalah yang penting". Untuk lebih jelas dan mempermudah penyajiannya kerangka pikir dibuat dalam bentuk bagan sederhana sebagai berikut :



Gambar 2.3 Kerangka Pikir



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Memulis sebuah karya ilmiah bukanlah perkara susah tapi juga bukan berarti mudah. Setelah melakukan penelitian di perusahaan PT. Samudera Agencies Indonesia peneliti mendapatkan hasil permasalahan dari implementasi aplikasi bea cukai pada kelancaran proses penerbitan *inward manifest* dan *outward manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia Cabang Cilegon. Didapatkan sebuah kesimpulan yang dilakukan peneliti saat melaksanakan penelitian di perusahaan PT. Samudera Agencies Indonesia sebagai berikut :

1. Faktor apa yang mempengaruhi penggunaan aplikasi bea cukai pada kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon ?

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerbitan *inward* dan *outward manifest* :

- a. Penggunaan aplikasi dengan menggunakan komputer dikarenakan komputer di kantor memberikan respon yang kurang cepat dan jika terjadi eror maka harus dimatikan secara paksa.
- b. Sumber daya manusia harus menguasai penggunaan aplikasi dan tidak ada staf yang berperan khusus untuk penerbitan *inward* dan *outward manifest*.

- c. Minimnya akses dari aplikasi bea cukai dikarenakan aplikasi bea cukai ini hanya bisa di akses di satu perangkat komputer saja dan harus mendapatkan izin dari pihak bea cukai untuk mengaksesnya.
2. Dampak apa yang ditimbulkan aplikasi bea cukai pada kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon ?
 - a. Tidak adanya cadangan komputer jika terjadi *trouble* pada komputer pada penggunaan aplikasi bea cukai dikarenakan komputer memberikan respon yang lama dan jika perlu dilakukan mematikan komputer secara paksa jika tidak aplikasi bea cukai tidak bisa digunakan secara maksimal.
 - b. Adanya kesalahan data dalam dokumen yang dikirim kepada pihak bea cukai dikarenakan kurangnya teliti pegawai staf operasional dalam melakukan pengisian data *inward* dan *outward manifest*.
 - c. Pengisian *inward* dan *outward manifest* tidak bisa berpindah lokasi saat penerbitan jika pegawai staf operasional melaksanakan tugas di lapangan dikarenakan aplikasi ini hanya bisa di akses di satu perangkat saja yang sudah diberi izin oleh pihak bea cukai.
 3. Upaya yang ditempuh untuk mengatasi pengaruh penggunaan aplikasi bea cukai pada kelancaran proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* di PT. Samudera Agencies Indonesia cabang Cilegon ?
 - a. Melaksanakan pelatihan tentang penggunaan aplikasi kepada staf operasional yang bertujuan agar staf operasional memiliki

kemampuan, pengetahuan dan bisa memahami dalam pengoperasian aplikasi ini.

- b. Mengajukan pergantian perangkat dari komputer menjadi laptop dengan begitu pengoperasian aplikasi bea cukai dapat memudahkan pekerjaan karena lebih fleksibel untuk proses penerbitan *inward* dan *outward manifest* dan bisa dibawa kemana saja untuk pengerjaannya.
- c. Mengadakan *meeting* antar staf operasional untuk pembagian kerja sehingga staf operasional harus berada di kantor dan stanby untuk pengisian dokumen *inward* dan *outward manifest* jadi staf yang melakukan kegiatan di lapangan tidak terganggu pekerjaannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang bisa dijadikan acuan untuk peneliti berikutnya agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan juga sumber informasi dapat dicari dengan maksimal. Keterbatasan saat melakukan observasi antara lain :

1. Untuk penelitian ini dokumen data mempunyai sifat deskriptif, data penelitian merupakan cerita narasi, dan memperoleh informasi dari narasumber, dokumen yang terkait seperti foto, bagan-bagan dan dokumen pribadi milik peneliti.
2. Faktor kendala penerbitan dokumen *inward* dan *outward manifest* menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini dan perlu di pelajari lebih dalam agar menemukan hasil yang konkrit.

3. Ruang lingkup pada saat melakukan penelitian kurang general karena hanya mencakup satu perusahaan cabang dan tidak terlalu besar untuk dapat mengeksplor semua informasi dari perusahaan.

C. Saran

Kesimpulan dalam hal ini peneliti memberikan saran dan kritikan dan berharap dapat bermanfaat bagi perusahaan dan juga pihak terkait yang berada pada perusahaan tersebut. Demikian saran dan kritik yang akan peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan bisa mengajukan kepada kantor pusat agar penggantian alat komputer dengan perangkat laptop supaya pegawai staf dapat dipermudah dalam pengerjaannya dan penerbitan dokumen *inward* dan *outward manifest* dapat dilakukan dengan fleksibel.
2. Sebaiknya ditambahkan staf yang mampu mengatasi kegiatan pengerjaan aplikasi tersebut supaya staf yang bekerja dilapangan dapat mengerjakan tugasnya dengan tenang tanpa ada hambatan. Pada saat staf operasional melakukan pekerjaan di lapangan maka dengan adanya staf khusus ini untuk mengoperasikan aplikasi bea cukai maka kinerja staf operasional di lapangan tidak terganggu juga bisa menghemat tenaga dan waktu.
3. Sebaiknya pihak perusahaan melaksanakan evaluasi kinerja staf operasional dalam kurun waktu yang ditetapkan yaitu 3 (tiga) bulan sekali untuk mengevaluasi kinerja di perusahaan dan bertujuan agar meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sudah terjadi. Diadakanya rapat dengan para staf operasional supaya bisa mengontrol kegiatan selama

bekerja di perusahaan dengan melaporkan kinerja yang sudah dikerjakan agar pekerjaan staf operasional bisa terpantau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi, 2018. Ekspor adalah pertukaran dengan menghilangkan barang dagangan dari dalam ke luar wilayah Indonesia.
- Ahmad Rijali, 2019. Data Display, Penyajian Data.
- Annas, Romanda, 2020 *Pelabuhan dan Serba-Serbinya (Bisnis, Jawa dan Fasilitas)*
- Bea, D. J., Kementerian, C., & Ri, K. (n.d.). Pengembangan modul *manifest*.
- Berata, I Komang Oko, 2014, Panduan Praktis Ekspor Impor. Raih ASA, Jakarta.
- Cukai, K. D. A. N., 2011, Tim Penyusun Modul Pusdiklat Bea dan Cukai Tim Penyusun Modul Pusdiklat Bea dan Cukai.
- Harip Santoso, 2017. Aplikasi adalah suatu kelompok file seperti *from, class, dan report*.
- Hengky Pratama, 2017. Adalah suatu perangkat lunak yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas.
<http://www.sjatih.kemenukeu.go.id/fullText/2017/158~PAIK.04~2017Per.pdf>
<https://hot.liputan6.com/read/4592895/aplikasi-adalah-program-perangkat-lunak-ketahui-fungsi-dan-jenisnya>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Aplikasi>
<https://www.dnr.id>
- I Komang Otto Berata, 2017. Impor adalah suatu pergerakan memasukkan barang dagangan dari luar wilayah Indonesia.
- KBBI, 2018, Kamus Besar Bahasa Indonesia, [Online].
- Kriyantono, 2018. Motivasi Penelitian Subjektif, Kualitatif.
- Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2022, Pedoman Penyusunan Skripsi, Semarang.
- Rachmad Hakim S, 2018. Aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu.

Samudera id , Tentang Perusahaan, VISI, MISI, Email, dan Telepon.

Setiawan, 2018 . Aplikasi adalah pengembangan latihan yang umumnya mengubah interaksi kolaborasi

Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.



LAMPIRAN 1

A. Responden I

Nama : Bpk. Agus Hasbullah

Jabatan : Kepala Operasional PT. Samudera Agencies Indonesia

1. "Menurut pendapat bapak, faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan aplikasi bea cukai dalam proses penerbitan *inward* dan *outward manifest*?"

Jawab: "Menurut saya, yang menjadi faktor permasalahan yaitu:

- a. Tidak ada staf khusus untuk mengoperasikan aplikasi bea cukai ini karena seluruh staf operasional di PT. Samudera Agencies Indonesia bekerja mencakup seluruh kegiatan yang ada di lapangan maupun di kantor termasuk juga mengurus penerbitan *inward* dan *outward*. Staf operasional yang ada di perusahaan kurang menguasai aplikasi bea cukai.
- b. Pengoperasian aplikasi bea cukai menggunakan perangkat komputer.
- c. Aplikasi bea cukai tidak bisa diakses di lain komputer yang tidak terdaftar dalam Kantor Bea Cukai setempat sehingga dalam mengurus penerbitan dokumen *inward* maupun *outward* harus menggunakan komputer yang telah terinstal aplikasi bea cukai."

2. "Menurut pendapat bapak, dampak apa yang timbul dari tidak adanya staf khusus dalam mengoperasikan aplikasi ini pak?"

Jawab:

"Dampaknya adalah pada saat staf operasional kami melakukan pengisian data ke dalam aplikasi, bisa terjadi kesalahan data yang dimasukkan

karena kurang ketelitian dari staf operasional terhadap data yang dikirimkan.



Sehingga dokumen *inward* ataupun *outward* yang dikirim kepada pihak bea cukai tidak sesuai dengan data yang tercantum dalam PEB atau PIB, shipping instruction, dan B/L. Apabila hal itu terjadi, maka perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk membayar denda atas kesalahan data pada dokumen tersebut.”

3. “Dari faktor sumber daya manusia, bagaimana upaya yang ditempuh oleh perusahaan dalam menangani masalah tersebut?”

Jawab:

“Saat ini upaya yang dilakukan oleh perusahaan yaitu melakukan pelatihan penggunaan aplikasi manifes terhadap staf operasional dengan tujuan agar memiliki kemampuan, pengetahuan, serta keahlian dalam penggunaan aplikasi manifes.”

4. “Apakah perusahaan bisa memperbaiki data yang salah pak?”

Jawab:

“Tidak bisa, hanya pihak bea cukai yang bisa memperbaiki data tersebut. Perusahaan hanya bisa mengajukan perbaikan saja. Sebelum perusahaan mengirim permohonan perbaikan data, pihak shipper atau pengirim muatan menerima notifikasi melalui email dari pihak bea cukai yang isinya ada kesalahan dalam dokumen *inward* atau *outward*, selanjutnya email tersebut diteruskan kepada perusahaan dan akan menghubungi pihak PT. Samudera Agencies Indonesia melalui telepon kantor. Selanjutnya pihak perusahaan akan membuat surat permohonan perbaikan dokumen yang diajukan ke

kantor Bea Cukai Merak dengan melampirkan dokumen B/L, shipping instruction, dan PEB atau PIB.”

5. “Bagaimana pendapat bapak mengenai dampak yang timbul dari tidak ada cadangan perangkat komputer apabila terjadi eror saat menjalankan aplikasi?”

Jawab:

“Bila terjadi eror sistem, staf operasional akan mematikan paksa komputer sehingga berdampak menimbulkan kerusakan pada komputer serta data yang telah dimasukkan pada aplikasi tidak dapat tersimpan. Jadi kami harus mengulang awal pengisian data untuk menerbitkan *inward* ataupun *outward*. Kami tidak hanya rugi waktu tapi juga rugi tenaga.”

6. “Upaya apa yang ditempuh untuk mengatasi dari penggunaan komputer dalam mengoperasikan aplikasi manifes?”

Jawab:

“Upaya yang ditempuh untuk mengatasinya yaitu perusahaan mengajukan kembali permohonan kepada kantor pusat untuk memperbaiki perangkat komputer.”

7. “Apakah aplikasi manifes ini bisa diinstal oleh pihak perusahaan pelayaran sendiri pak?”

Jawab:

“Tidak bisa. Untuk menginstal aplikasi ini perusahaan terlebih dahulu mengirim permohonan kepada pihak kantor Bea Cukai. Selanjutnya, perusahaan membawa seperangkat komputer ke kantor Bea Cukai untuk

diinstal aplikasi manifes serta melakukan registrasi. Pengalaman saya di perusahaan sebelumnya, staf saya memindahkan aplikasi ke komputer lain, hal yang terjadi yaitu aplikasi tidak bisa digunakan atau rusak sehingga pihak perusahaan harus melakukan penginstalan ulang ke kantor Bea Cukai. Jadi hanya dari pihak bea cukai saja yang bisa menginstal aplikasi ini.”

8. “Menurut pendapat bapak, dampak apa yang timbul dari aplikasi manifes yang tidak bisa diakses secara bebas?”

Jawab:

“Penggunaan aplikasi manifes hanya bisa diakses menggunakan perangkat yang telah terinstal aplikasi. Pada PT. Samudera Agencies Indonesia perangkat yang digunakan yaitu komputer. Hal ini berdampak pada saat staf operasional melakukan penerbitan dokumen *inward* maupun *outward* harus berada di kantor dan tidak bisa dilakukan di lapangan.”

9. “Menurut pendapat bapak, upaya apa yang ditempuh untuk mengatasi dari aplikasi manifes yang tidak bisa diakses secara bebas?”

Jawab:

“Menanggapi aplikasi tidak bisa diakses secara bebas, maka sebelum melaksanakan pekerjaan saya mengadakan rapat koordinasi dengan staf operasional untuk pembagian kerja.”

Narasumber,
PT. Samudera Agencies Indonesia
Cabang Merak Banten



M. Agus Hasbullah
Kabag. Operasional



B. Responden II

Nama : Bpk. Tomi Nugraha

Jabatan : Staf Operasional PT. Samudera Agencies Indonesia

1. "Memurut pendapat bapak, faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan aplikasi manifes bea cukai dalam proses penerbitan inward dan outward?"

Jawab:

"Memurut saya, faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi manifes bea cukai ini yaitu:

- a. Faktor sumber daya manusia yaitu tidak ada staf khusus yang bekerja dalam pengoperasian aplikasi manifes. Selama ini staf operasional bekerja mencakup pekerjaan yang ada di lapangan juga di kantor. Awalnya saya hanya berbekal pelatihan di kantor Bea Cukai setelah itu saya belajar mandiri di kantor.
- b. Fasilitas yang digunakan dalam mengoperasikan aplikasi manifes ini menggunakan komputer milik perusahaan jadi pada saat salah satu staf yang akan melaksanakan pengisian data ke aplikasi harus berada di kantor. Selain itu komputer yang digunakan terkadang memberikan respon yang lama sehingga menyita waktu dalam bekerja.
- c. Aplikasi manifes bea cukai yang tidak bisa diakses secara bebas, harus menggunakan perangkat komputer yang telah melakukan registrasi dengan pihak bea cukai langsung."

2. "Apa dampak dari sumber daya manusia yang tidak ada staf khusus yang bekerja dalam pengoperasian aplikasi bea cukai ini pak?"

Jawab:

"Tidak adanya staf khusus dalam mengoperasikan aplikasi ini kita bisa salah dalam memasukkan data, kesalahan ini berupa kata, tanda baca, atau nominal angka yang dimasukkan. Kita tidak melakukan pengecekan ulang terhadap dokumen yang akan dikirimkan pada kantor Bea Cukai."

3. "Upaya apa yang telah dilakukan perusahaan dalam mengatasi tidak ada staf khusus yang bekerja dalam penggunaan aplikasi pak?"

Jawab:

"Kami melakukan evaluasi terhadap kesalahan yang telah terjadi. Harapannya supaya kedepannya tidak terjadi kembali kesalahan yang sama."

4. "Menurut pendapat bapak, dampak apa yang timbul dari penggunaan komputer dalam mengoperasikan aplikasi manifes?"

Jawab:

"Dampaknya yaitu apabila komputer terjadi eror maka tidak ada cadangan komputer lain yang bisa digunakan. Perangkat komputer yang digunakan dalam mengoperasikan aplikasi ini pernah terjadi eror yang mengakibatkan respon lama sehingga kami mematikan komputer secara paksa. Hal ini akan menimbulkan kerusakan pada komputer dan data yang telah dimasukkan dalam aplikasi tidak bisa tersimpan sehingga harus mengulang dari awal untuk mengisi data ke dalam aplikasi manifes. Perusahaan

pernah mengajukan permohonan untuk meminta penggantian perangkat komputer



kepada kantor pusat. Namun kantor pusat tidak menanggapi permasalahan ini dengan alasan komputer masih bisa digunakan.”

5. “Upaya apa yang ditempuh untuk mengatasi dari penggunaan komputer dalam mengoperasikan aplikasi manifes?”

Jawab:

“Upaya yang ditempuh untuk mengatasinya yaitu sebagai staf operasional perusahaan, kami mendukung kepala operasional untuk mengajukan kembali permohonan kepada kantor pusat untuk memperbarui perangkat komputer.”

6. “Menurut pendapat bapak, dampak apa yang timbul dari aplikasi manifes yang tidak bisa diakses secara bebas?”

Jawab:

“Penggunaan aplikasi bea cukai ini khusus untuk kapal yang akan melakukan pembongkaran atau pemuatan untuk muatan yang akan diimpor atau diekspor saja. Sesuai dengan ketentuan dari pihak bea cukai ketentuan untuk mengirim dokumen *outward manifest* dilakukan secepat mungkin setelah kapal bertolak dari pelabuhan. Mengingat perangkat yang digunakan adalah komputer, maka kami segera kembali ke kantor untuk mengirim dokumen *outward manifest*. Namun dalam perjalanan ke kantor kami tidak bisa memprediksi lama perjalanan karena mengalami kemacetan lalu lintas sehingga dalam penerbitan serta pengiriman dokumen *outward manifest* bisa mengalami keterlambatan.”

7. "Menurut pendapat bapak, upaya apa yang ditempuh untuk mengatasi dari aplikasi manifes yang tidak bisa diakses secara bebas?"

Jawab:

"Menanggapi aplikasi tidak bisa diakses secara bebas, maka kami mengadakan rapat koordinasi dengan rekan kerja. Jadi pada saat saya berada di lapangan, ada salah satu rekan kerja saya yang standby di kantor untuk mengurus penerbitan *outward manifest*. Sehingga saya tidak harus kembali ke perusahaan atau saya bisa kembali ke kantor dengan tenang."



Narasumber,
PT. Samudera Agencies Indonesia
Cabang Merak/Banten



Tomi Nugraha
Staf Operasional

LAMPIRAN 5

Agency Appointment

PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA

Gd. Samudera Indonesia Lt.3 Jl. Lestari, S. Purman

Kiv. 35, Palmerah, Jakarta Barat

Jakarta 11480, Indonesia

Facsimile Message

TO : PT. S. I. - Merak

Att: : Bp. Agus/Bp. Agung/Bp. Toni

Fax : 0254 - 3925 96

From : Mr. Sutedi

Dept : SAI Operation

Date : April 14, 2022

Page : 01

Ref No : 22.04.017/SAI/OPS

Urgent For Review Please comment Please Reply Please Recycle
(If you do not receive all the pages or in case illegible, please contact us immediately)

Re : MT. DIAMOND CORAL V.122 – AGENCY APPOINTMENT

We hereby inform you to appoint your good company for our good vessel will call to Merak Port, for Discharging VCM +/- 3000 MT. The vessel will come to Merak Port around on April 20, 2022.

Kindly handled & attendance vessel as our agent as usually with quick n dispatch n please inform to all concern and please prepare for vessel can berthing for discharging on schedule without any delay.

Will revert any changes info to all of you soon.

Best Regards ////

Sutedi

LAMPIRAN 6

Surat Permohonan *Redress Inward Manifest*



SIL 21 B2 02@CPR/SAI-MRK

Cilegon, 25 Februari 2021

Kepada Yth,
Kepala Kantor Bea dan Cukai Merak
Tipe Madya Pelabuhan Merak

Dl-
Merak

Hal: Permohonan Redress Manifest Inward MV. Mimasaka III

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan kapal kargo kami MV. Mimasaka III yang akan melaksanakan kegiatan bongkar Steel Billet dan Coil di Pelabuhan Ciwandan. Dengan ini kami mengajukan perubahan Manifest Inward yaitu:


Kapal MV. Mimasaka III
HC. 1.1 No. 000330 tanggal 23.02.2021

Pada Kode bea cukai Kode CIG (Cigading) yang seharusnya Kode PEU (Ciwandan)

Dengan ini, Kami menghimpikan agar dapat dilakukan perubahan manifest inward disebabkan kesalahan saat pengisian pada Kode tersebut. Serta kami lampirkan Copy Bill of Lading dan Manifest Inward.

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan atas dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Samudera Agencies Indonesia
Cabang Merak Banten


M. Agus Hastillah
Kabag. Operasional

PT SAMUDERA AGENCIES INDONESIA
Jl. Raya Cilegon 90710
Kot. Sukralaya No. 302008 BT 02 RW 03
Cilegon 42421 - INDONESIA

T. (02-214) 29341

Samudera W

LAMPIRAN 7

Surat Permohonan *Redress Outward Manifest*



SR.18.10.078 OPR/SAL-MRK

Cilegon, 22 Oktober 2020

Kepada Yth,
Kepala Kantor Bea dan Cukai Merak
Tipe Madya Pabean Merak

Dj-
Merak

Hal: Permohonan Redress Manifest Outward MV. Matuhira

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan kapal kargo kami MV. Matuhira yang akan melaksanakan kegiatan bongkar Pipa di Pelabuhan Ciwandan. Dengan ini kami mengajukan perubahan Manifest Outward yaitu:


Kapal MV. Matuhira
BC. L.1 No. 001792 tanggal 22.10.2020.

Pada Pos 0004 BL No. 1810030GS004
Pada jumlah bongkar tercatat 255.744.000 Kgm seharusnya 223.744.000 Kgm.

Dengan ini, Kami mengharapkan agar dapat dilakukan perubahan manifest outward sesuai dengan Bill of Lading. Dan kami lampirkan Copy Bill of Lading dan Manifest Inward.

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan atas dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Samudera Agencies Indonesia
Cabang Merak Banten


M. Agus Hasnulloh
Kabag. Operasional

PT SAMUDERA AGENCIES INDONESIA
J. Raya Cilegon 92110
Kl. Samudera Km. Jombang Rt. 02 Rm. 02
Cilegon 42211 - BUDJATI
T. 02144 20341
samudera.id

LAMPIRAN 8

LOG IN *MODUL MANIFES*

Username

Password

LOG IN CANCEL

[Setting Database](#)

V. 1.0.10_5

Menu

Dokumen Manifest:

- RKSP LAUT
- Inward Manifest
- Outward Manifest

Komunikasi:

- Transfer Data

Referensi:

-
-
- Intervensi KERING
-
- KADE

LAMPIRAN 9

DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
EDUCATION 03.000000

MODUL MANIFES

View: 1 Dokumen RNSP PTEZMS2 (Development)

BENCANA KEKAWANAN SARANA PENGAWAHIT (RNSP)

Unit: **000**
Data Penerima: **00000000**

No. Dokumen: **00000000000000000000**
Tipe Dokumen: **0000**

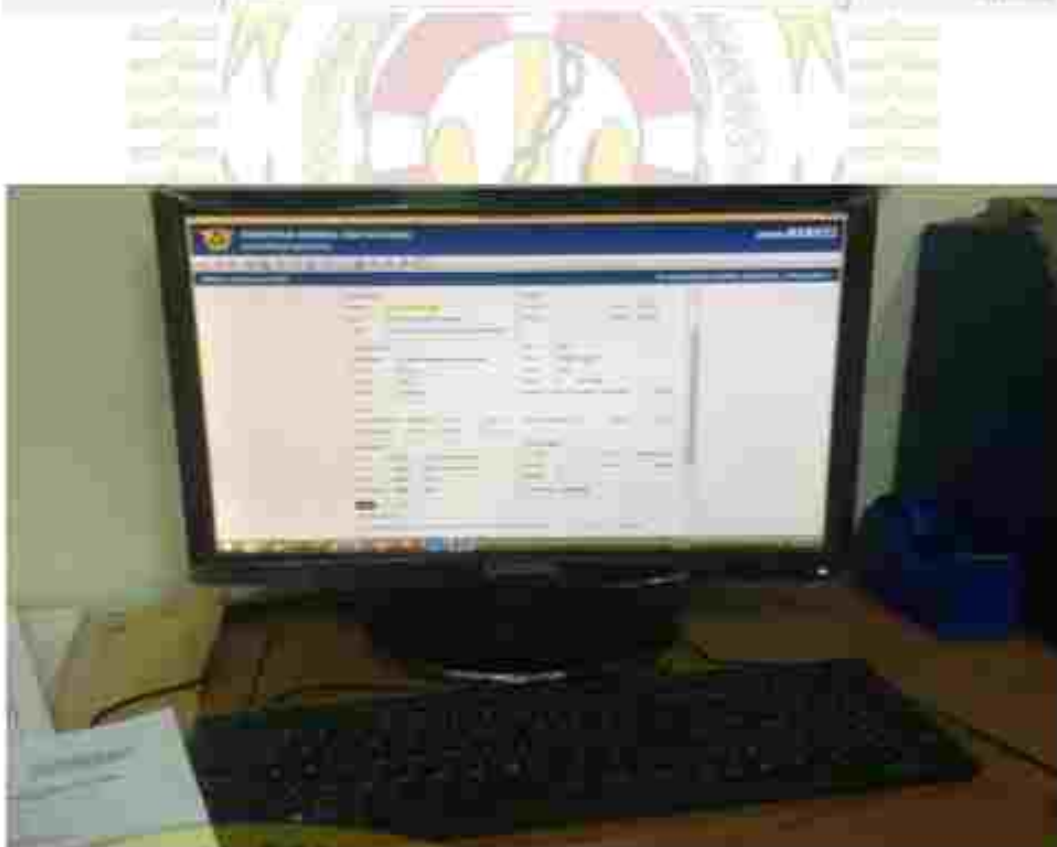
PERANGKAT

Unit	No. Unit	Tipe	Status
00000000	0000	0000	0000
0000	0000	0000	0000

DATA PERANGKAT

No. Perangkit	No. Perangkit	No. Perangkit	No. Perangkit
0000	0000	0000	0000
0000	0000	0000	0000
0000	0000	0000	0000

0000



LAMPIRAN 10

Shipper
 NIPPON STEEL, TRADING CORPORATION
 5-27, SHIBUYA 4-CHOME, NISHI-KU,
 TOKYO 100, JAPAN
 TEL: (03) 5412-5200 FAX: (03) 5412-5202

Contract No. 40110

BL No.	1200000001
City	



BILL OF LADING

COPY

NON NEGOTIABLE

Consignee
 PT. BUKITA NIPPON STEEL SERVICE
 JALAN HARPAI KALING AJI KAWAN
 INDEHU KENDAL WISNAGE,
 CENDOL, MEX CILIKIN
 BAWANGKUNDA

Notify Party
 PT. BUKITA NIPPON STEEL SERVICE
 JALAN HARPAI KALING AJI KAWAN
 INDEHU KENDAL WISNAGE,
 CENDOL, MEX CILIKIN
 BAWANGKUNDA

Home Address _____ Title _____

Place of Origin: **INDONESIA** No. of Containers: **001** Port of Loading: **INDONESIA, GUNUNG**

Port of Discharge: _____ No. of Containers to be Stowed: _____

Remarks: **ONE OF THE CONTAINERS**

Description of Goods	No. of Packages or Units	Weight or Measure	Gross Weight	Net Weight	Volume	Value	
						USD	Other
1. 01 (10) ATTACHED SHEET * CILING MONGE, INDONESIA * REFERENCE TO THE B/L NO. 1100 # NY OLCR (05 20 007) 2. 0105 * FRODO PRODUIT						(100)	01,007
2. 01 (10) BUNDLE 3. 01 (10) BUNDLE * THE GUT IMPROVED IN INDONESIA * F.T. O.N.L.S.D.							

100 B/L	No. of B/L	12001	No. of B/L Total	12001
	Name of Shipper	NIPPON STEEL TRADING CORPORATION	Name of Original B/L	NIPPON STEEL
100 B/L TOTAL			100 B/L TOTAL	

UT NO - INP000000

<NAME & NUMBER>

AT - ATT
 RNS
 LOCATION, SITE, DIM
 TYPE OF MEAS
 (CLIPPING/LIGHTNING/BLIND,
 INQUIRY
 COUNTY
 SPLIT/JOIN
 STATE
 NUMBER(S) - (SACRED)
 INSTRUMENT NO - (INSTRUMENT)
 CASE NO 2, 3, 4
 UTL NO
 NUMBER(S) - (SACRED)
 OTHER AREA(S) IN LHM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : LUQMAN HAKIM WIJAYA
2. Tempat dan Tanggal Lahir : MALANG, 20 FEBRUARI 1999
3. NIT : 551811336990 K
4. Agama : ISLAM
5. Alamat Asal : JL KLAMPOK KASRI 2/275 RT. 01
RW. 02 KEL. GADING KASRI KEC.
KLOJEN MALANG
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : SARIFUDIN
 - b. Pendidikan : S1
 - Pekerjaan : WIRAUUSAHA
 - c. Ibu : ENDANG YULIANTI AMPERAWATI
 - Pendidikan : SMA
 - Pekerjaan : WIRAUUSAHA
7. Pendidikan Formal
 - a. SDN PERCOBAAN 2 : TAHUN 2005 - 2011
 - b. SMP LABORATORIUM UM : TAHUN 2011 - 2014
 - c. SMA LABORATORIUM UM : TAHUN 2014 - 2017
 - d. PIP SEMARANG : TAHUN 2018 - 2022
8. Pengalaman Praktek Darat
 - a. PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA CABANG
CILEGON, BANTEN
09 AGUSTUS 2020 – 10 AGUSTUS 2021